

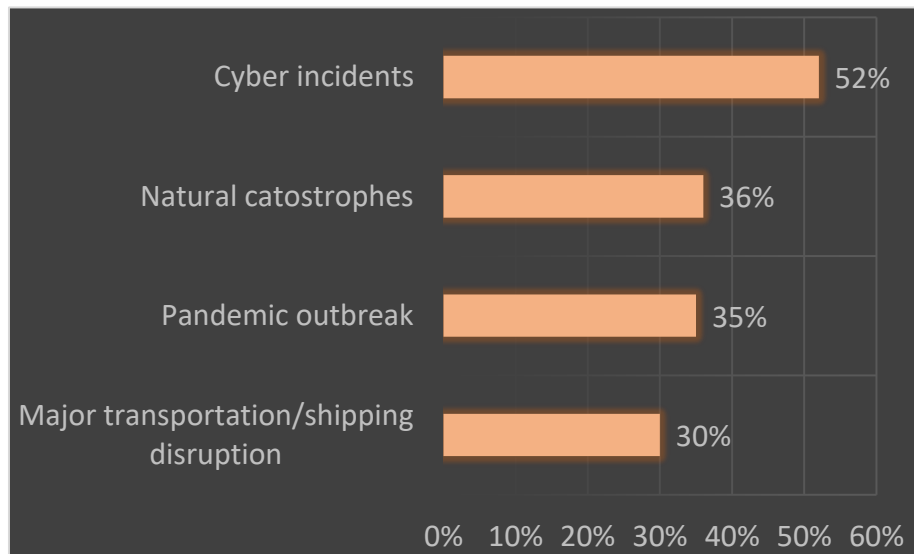
Implementasi Business Continuity Management (BCM) yang Terintegrasi dalam Proses Governance, Risk & Compliance (GRC) Perusahaan

*Diskusi Panel & Practice Sharing
PT MRT Jakarta (Perseroda)
7 Juli 2022*

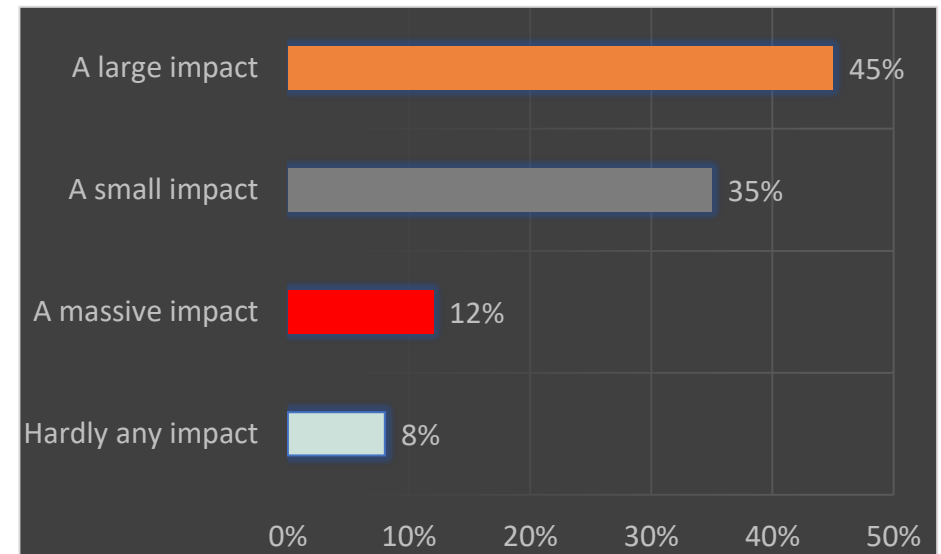
*Peran GRC Terintegrasi dalam Mendukung Ketahanan dan Keberlangsungan Bisnis
untuk Menghadapi Tantangan Pasca Pandemi*

PENYEBAB (PERSEPSI) DAN DAMPAK NEGATIF DARI DISRUPSI

Which causes of business interruption do companies fear most?



What impact has the supply chain disruption for the past 12 months had on your company?



G

R

C

*is the integrated collection of capabilities that enable an organization to: reliably achieve objectives [Governance], address uncertainty [Risk Management] and act with integrity [Compliance]**

Esensi GRC:

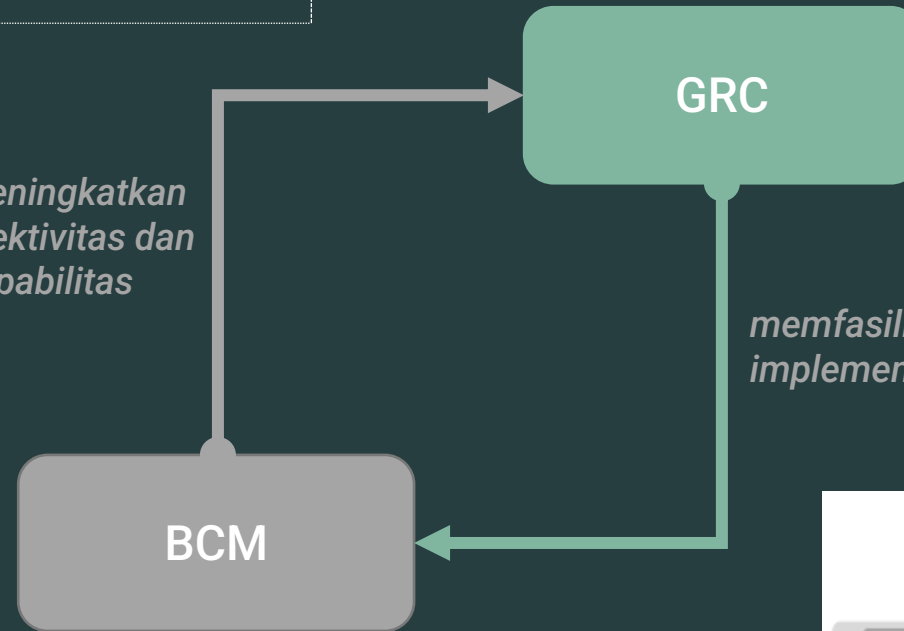
Proses dan struktur yang dibangun untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam mencapai sasaran kinerjanya, melalui:

- pengelolaan risiko (upside maupun downside),
- kelangsungan operasionalisasi fungsi-fungsi utama (uninterrupted),
- upaya untuk senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan, komitmen, dan kewajiban (regulasi, code of ethics, kontrak kerja, dsb).

“the integrated collection of capabilities that enable an organization to reliably achieve objectives, address uncertainty and act with integrity” (OCEG)

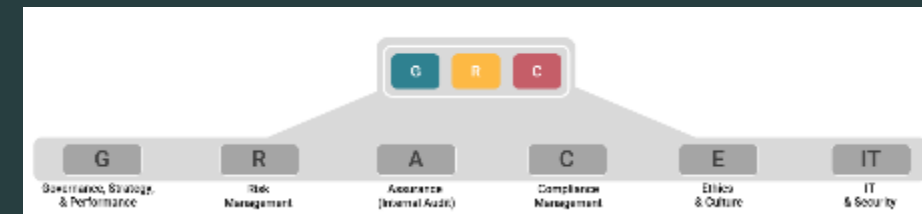
BCM meningkatkan efektivitas dan kapabilitas GRC melalui perannya dalam menjadi kelangsungan operasi organisasi

meningkatkan efektivitas dan kapabilitas



memfasilitasi implementasi

GRC mendorong peran fungsi-fungsi pilar organisasi: G-R-A-C-E-IT dalam siklus penuh implementasi BCM



BCM direncanakan, dikembangkan, diinternalisasikan, dan diuji dengan partisipasi aktif dari fungsi-fungsi pilar GRC organisasi, secara terintegrasi

Business impact analysis

Penentuan MTO, RTO, RPO

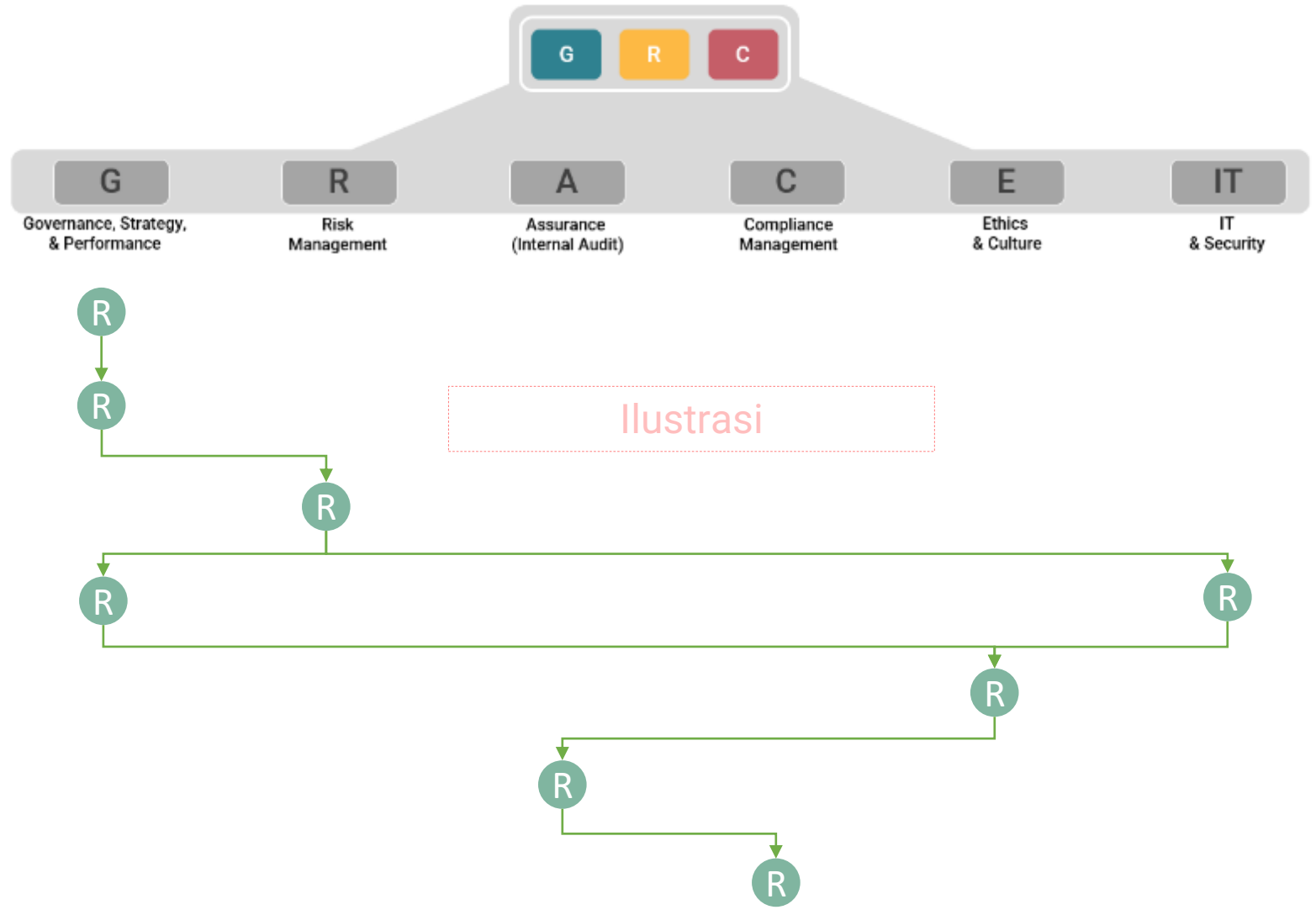
Asesmen risiko (threat scenario)

Perumusan BCP & DRP

Awareness building, sosialisasi

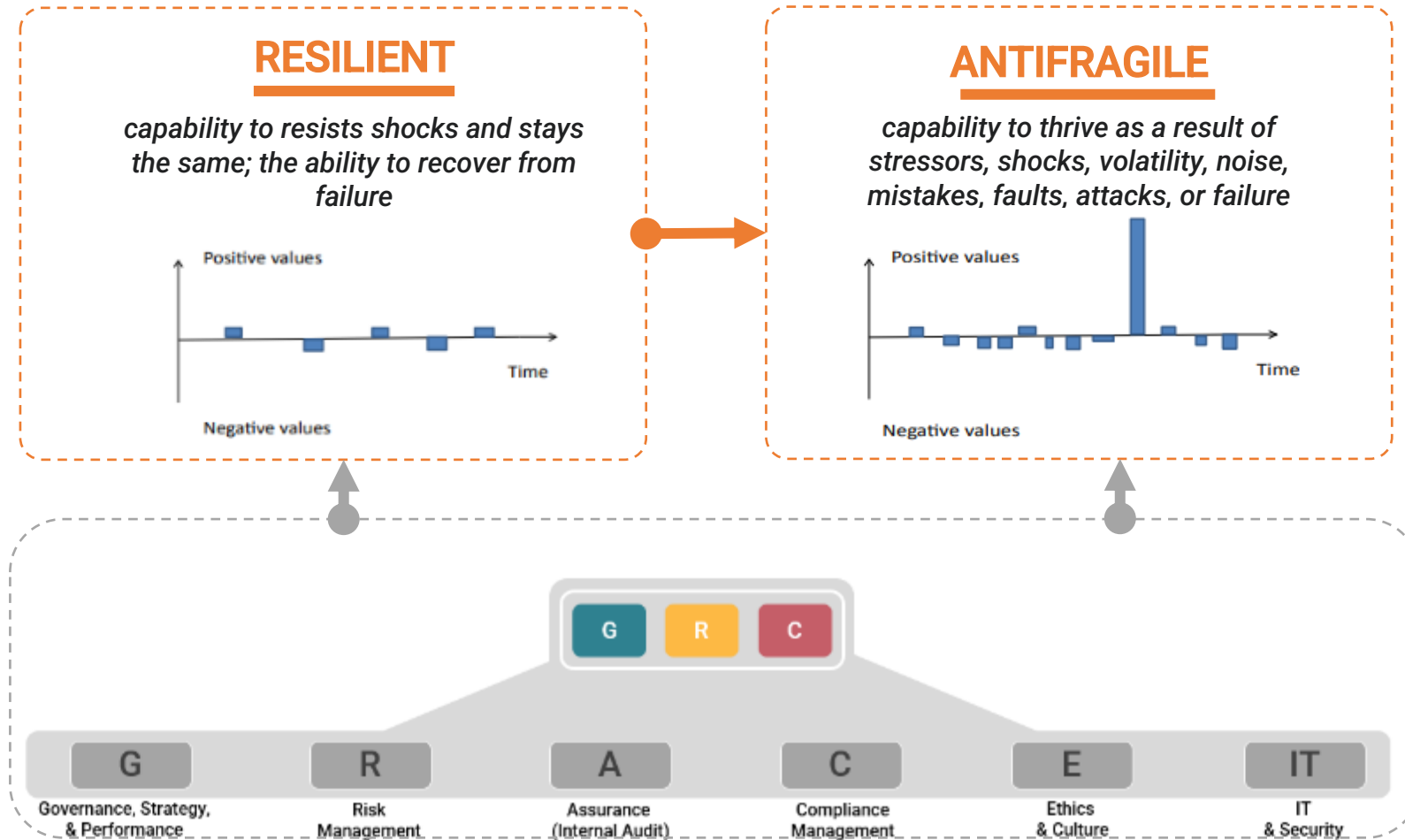
Asurans/review

Sertifikasi, conformity



R Pihak yang bertanggung jawab menyelenggarakan proses, dapat diartikan juga sebagai process owner

GRC Terintegrasi merupakan 'enabler' dan katalis bagi terwujudnya organisasi yang 'resilient', dan 'antifragile'. Organisasi perlu mulai mengarah pada penguatan GRC bukan hanya untuk menjadikannya 'resilient', namun juga memiliki karakter 'antifragile'.



*sumber: Nassim Taleb; Terje Aven

THANK YOU

info@centria.co.id
